

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha kuasa atas segala berkat dan karuniaNya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021 dapat disusun dan diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

LAKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja (*performance accountability*) selama Tahun 2021 dan merupakan sarana untuk melakukan evaluasi (*for self-evaluation*) secara mandiri atas capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya baik yang telah berhasil ataupun yang belum dapat tercapai. Penyusunan LAKIP ini telah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan tersusunnya LAKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021 yang merupakan tahun ke 4 Rencana Strategies (RENSTRA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya tahun 2018-2023, tentunya diharapkan kinerja pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya akan berdampak dalam laporan dan bukan hanya melaporkan kinerja pengguna anggaran semata. Di samping itu, LAKIP merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintah serta bentuk pertanggung jawaban kinerja kami kepada semua stakeholders dunia kebudayaan dan pariwisata.

Pada akhirnya kami berharap LAKIP ini dapat bermanfaat sebagai umpan balik (*useful for a feed back*) bagi seluruh pegawai di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya dalam rangka meningkatkan kinerja di masa yang akan datang sesuai dengan tugas dan fungsinya masing - masing.

Salam Pesona Indonesia.

Wamena, 24 Februari 2022

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya



ENGELBERT CH. W. SORABUT, SE, M.Si

PEMBINA

NIP.19680412 2001112 1 009

DAFTAR ISI

Bab 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Maksud dan Tujuan LAKIP
- 1.3 Dasar Hukum
- 1.4 Struktur Organisasi Dan Tupoksi
- 1.5 Sistematika Penulisan LAKIP

Bab II PERENCANAAN KINERJA

- 2.1 Rencana Strategi
- 2.2 Visi dan Misi
- 2.3 Tujuan dan Sasaran
- 2.4 Penetapan Kinerja Tahun 2020

Bab III AKUNTABILITAS KINERJA

- 3.1 Pengukuran Capaian Kinerja
- 3.2 Evaluasi Dan Analisis Capaian Kinerja
- 3.3 Akuntabilitas Keuangan

Bab IV PENUTUP

- 1.1 Kesimpulan Capaian Kinerja
- 1.2 Permasalahan Yang dihadapi
- 1.3 Rencana Tindak Lanjut

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa urusan pemerintah adalah menurut azas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas – luasnya sesuai dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan dalam melaksanakan urusan pemerintahan konkuren yang diserahkan oleh pemerintah pusat menjadi dasar pelaksanaan otonomi daerah berdasarkan atas azas tugas pembantuan, serta dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum yang menjadi kewenangan Presiden dan pelaksanaannya dilimpahkan kepada Gubernur dan Bupati/ Walikota dibiayai APBN.

Dengan adanya kebijakan Pemerintah tentang pelaksanaan Undang - Undang Otonomi Khusus Nomor 21 Tahun 2001 bagi Provinsi Papua telah membawa konsekwensi terhadap Pemerintah Daerah, meningkatnya volume kegiatan dan beban kerja serta adanya perubahan strategi dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan di daerah. Sebagai instansi terkait pelaku pembangunan perekonomian maka dalam penyelenggaraan pembangunan ekonomi masyarakat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya harus memperhatikan dan mengacu pada konsep dasar pembangunan perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata dengan membangun sistem prioritas dan nilai manfaat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata harus mampu sebagai penggerak dan fasilitator pembangunan perekonomian yang dilaksanakan oleh pemerintah dan swasta melalui program dan kegiatan baik yang langsung menyentuh masyarakat maupun yang sifatnya sebagai penunjang sebagaimana yang telah dilakukan setiap tahunnya.

Pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana perekonomian tersebar hampir di seluruh distrik di wilayah Kabupaten Jayawijaya serta adanya upaya peningkatan pembangunan dibidang kebudayaan dan kepariwisataan yang dilaksanakan baik secara promotif, kuratif dan rehabilitatif serta perentatif dasar ke daerah terpencil/terisolir secara berkala merupakan gambaran/ bukti nyata adanya upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam meningkatkan akses dan mutu perekonomian guna mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, sejahtera dan mandiri.

Namun upaya-upaya yang dilakukan tidak selamanya dapat menunjukkan hasil yang langsung dirasakan/dimanfaatkan oleh masyarakat luas, oleh karena itu kita perlu menetapkan suatu alat ukur yang valid untuk menentukan tingkat keberhasilan pelaksanaan suatu program dan

kegiatan yang hendak dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan pariwisata. Kesemuanya itu dapat dituangkan dalam laporan hasil kinerja instansi dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya yang merupakan Laporan Evaluasi Kinerja OPD dalam upaya peningkatan Pembangunan di bidang KeKebudayaan dan Kepariwisata secara komprehensif baik yang bersifat promotif, preventatif, kuratif, dan rehabilitatif.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

1.2.1. Maksud

LAKIP Penyusunan Laporan Kinerja ini dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang pelaksanaan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya sebagai pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam upaya pencapaian Visi, Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya guna mengimplementasikan rencana pembangunan di Kabupaten Jayawijaya, sebagaimana Visi Kabupaten Jayawijaya yaitu **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT JAYAWIJAYA YANG SEJAHTERA MANDIRI SECARA EKONOMI, BERKUALITAS, DAN BERBUDAYA”**

1.2.2. Tujuan

LAKIP Tujuan Penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021 mempunyai tujuan melaporkan capaian kinerja dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan. Tujuan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kabupaten Jayawijaya adalah sebagai sarana bagi Dinas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada Kepala Daerah Kabupaten Jayawijaya atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan. Selain itu, sebagai bahan evaluasi, secara makro diantaranya pengembangan kepariwisataan dan kebudayaan. LAKIP juga berguna untuk perbaikan kesinambungan dalam rangka meningkatkan kinerja di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya.

1.3. DASAR HUKUM

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya, peraturan yang di pergunakan sebagai dasar hukum adalah:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3851);
2. Undang – Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus
3. Undang-Undang No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang mengisyaratkan pentingnya Akuntabilitas dalam perencanaan anggaran dan pertanggungjawaban anggaran.

Dalam tahap pertanggungjawaban anggaran, Kepala Daerah wajib bertanggung jawab terhadap outcome dan disampaikan sebagai penjelasan pada Nota Perhitungan Anggaran;

4. Undang-undang RI Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4966);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4741);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4817);
9. Inpres No 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah bahwa minimal setiap eselon II wajib membuat Laporan Akuntabilitas;
10. Inpres No 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
11. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah;
12. Keputusan Kepala LAN Nomor 589/1X/6/Y/99 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 03 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Urusan Pemerintah yang menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Jayawijaya;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Jayawijaya.
15. Peraturan Bupati Jayawijaya Nomor 59 Tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Jayawijaya Tahun Anggaran 2019;
17. Peraturan Bupati Jayawijaya Nomor Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Jayawijaya Tahun Anggaran 2019.

1.4. STRUKTUR ORGANISASI DAN TUPOKSI

1.4.1. Struktur Organisasi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Gambaran Umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya

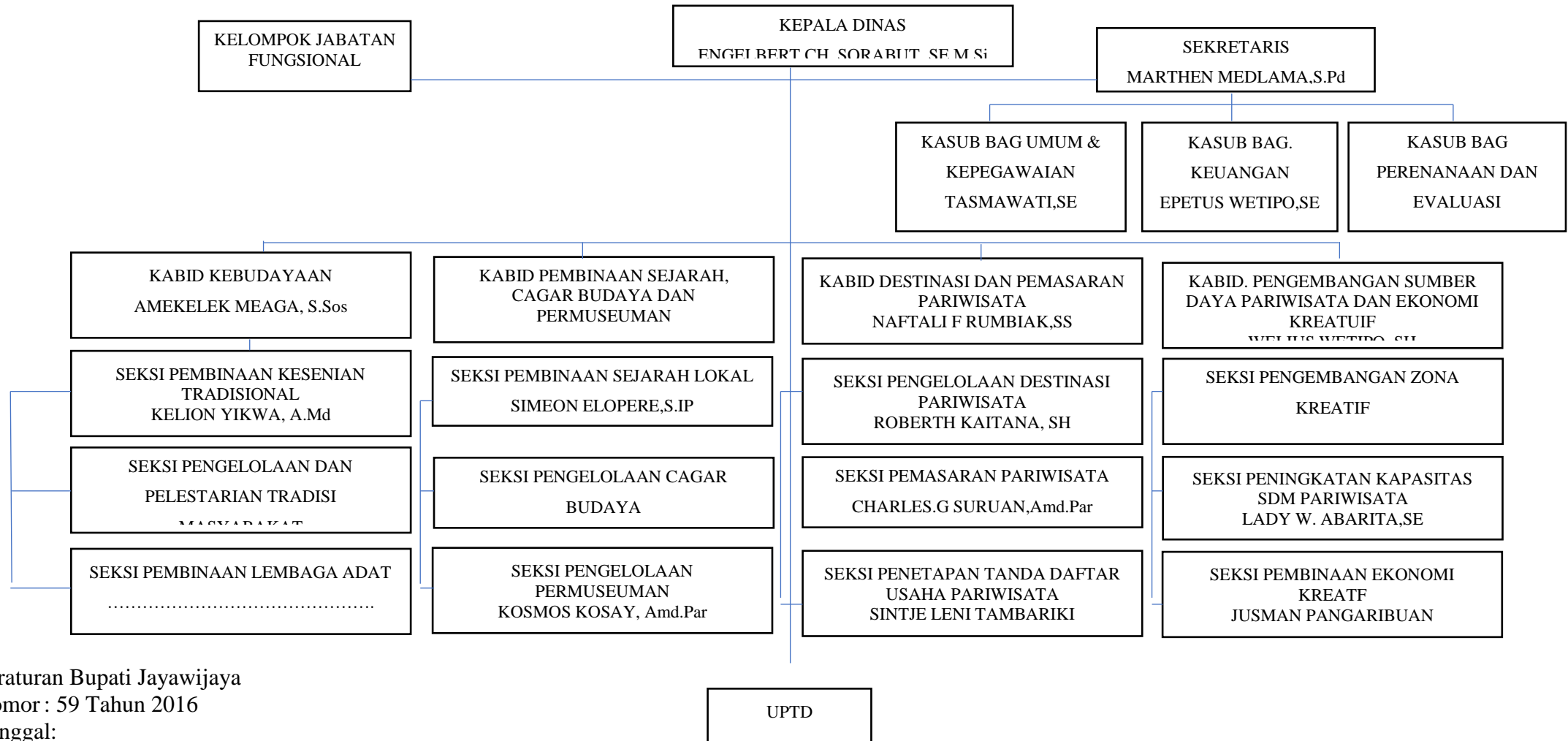
- a. Kedudukan, sebagaimana dalam pasal 2 Peraturan Bupati Nomor 59 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya adalah :
 1. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan unsur pelaksana urusan kebudayaan dan pariwisata yang menjadi kewenangan Kabupaten Jayawijaya.
 2. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah dibidang kebudayaan dan pariwisata yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Jayawijaya melalui Sekretaris Daerah.

Untuk melaksanakan Pasal 2 huruf d angka 17 dan pasal 4 Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 04 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kabupaten Jayawijaya. Berdasarkan Peraturan Bupati Jayawijaya Nomor 59 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya dibantu oleh : 1 (satu) orang Sekretaris, 4 (empat) orang Kepala Bidang, 3 (tiga) orang Kepala Sub Bagian, dan 12 (dua belas) orang Kepala Seksi.

- b. Susunan Organisasi, sebagaimana dalam Pasal 5 Peraturan Bupati nomor 59 tahun 2016 tentang susunan Organisasi Dinas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terdiri dari :
 - a. Kepala
 - b. Sekretariat, membawahi :
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 2. Sub Bagian Keuangan
 3. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
 - c. Bidang kebudayaan, membawahi :
 1. Seksi Pembinaan Kesenian
 2. Seksi Pengelolaan dan Pelestarian Tradisi Masyarakat
 3. Seksi Pembinaan Lembaga Adat
 - d. Bidang Pembinaan Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman, membawahi:
 1. Seksi Pembinaan Sejarah Lokal
 2. Seksi Pengelolaan Cagar Budaya
 3. Seksi Pengelolaan Permuseuman
 - e. Bidang Destinasi dan Pemasaran Pariwisata, membawahi :
 - f. Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, membawahi :
 - g. UPTD Bagan struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tercantum dalam lampiran, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya dapat dilihat pada Bagan 1.4.1 lembar berikut

**BAGAN 1.4.1
STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN JAYAWIJAYA**



Peraturan Bupati Jayawijaya
Nomor : 59 Tahun 2016
Tanggal:

1.4.2. Tugas Pokok

Pariwisata

Tugas pokok dan fungsi Dinas sebagaimana dalam pasal 3 Peraturan Bupati Nomor 59 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya:

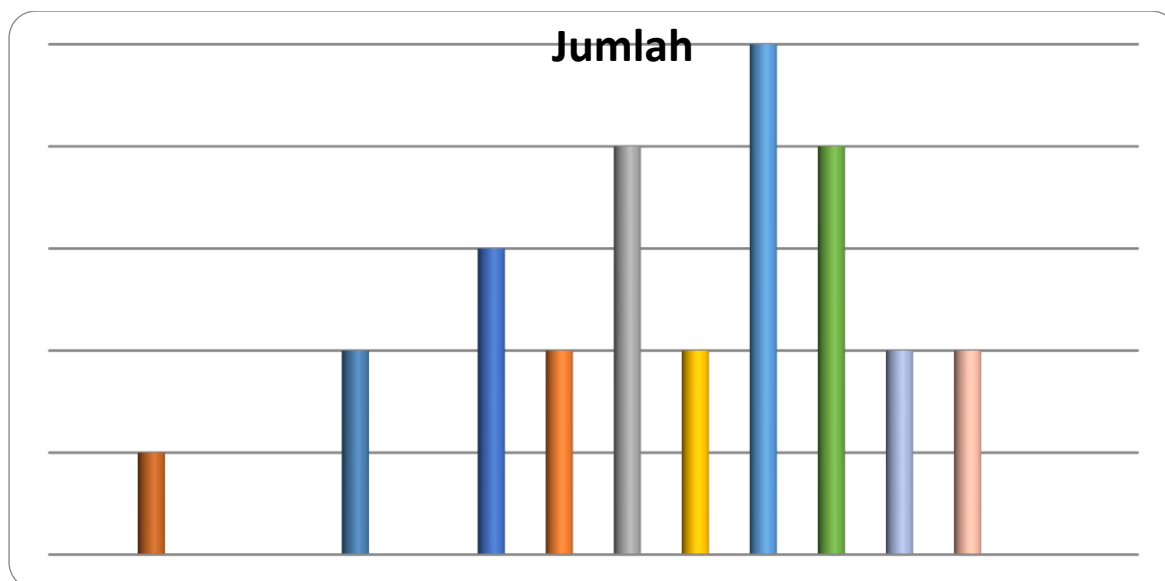
1. Dinas sebagaimana dimaksud pada pasal 3 mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan kebudayaan dan pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten Jayawijaya
2. Dinas melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 4 menyelenggarakan fungsi:
 - a. Perumusan kebijakan dibidang kebudayaan dan pariwisata;
 - b. Melaksanakan kebijakan dibidang kebudayaan dan pariwisata
 - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang kebudayaan dan pariwisata
 - d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
 - e. Pelaksanaan fungsi yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dinas kebudayaan dan pariwisata dalam mengembang visi dan misi pembangunan kepariwisataan tentunya tidak terlepas dari bidang tugas unsur – unsur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagaimana dalam pasal 6 Peraturan Bupati Nomo 59 Tahun 2016 tentang Bidang Tugas Unsur – Unsur Organisasi bahwa :

1. Kepala Dinas mempunyai tugas pokok memimpin. Mengkoordinasikan dan mengendalikan dinas dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang kebudayaan dan pariwisata
2. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat , kepala dinas kebudayaan dan pariwisata menyelenggarakan fungsi :
 - a. Penetapan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan serta pemantauan, analisis, evaluasi dan palaporan dibidang kebudayaan
 - b. Penetapan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan dibidang kepariwisataan
 - c. Penetapan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang tata usaha, perlengkapan /asset, keuangan dan kepegawaian
 - d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Agar tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya berjalan dengan baik, didukung dengan 2 (dua) lingkungan strategis yaitu lingkungan internal dan external.

**GRAFIK 1.4.3
PERBANDINGAN PEGAWAI BERDASARKAN GOLONGAN RUANG**



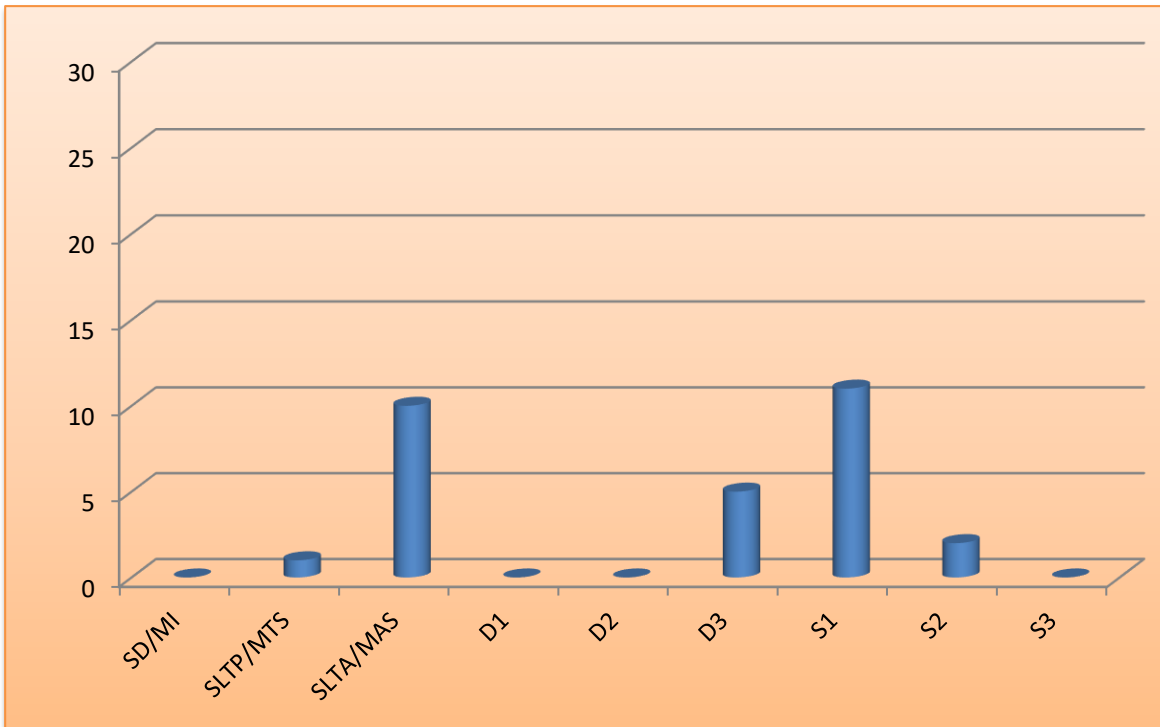
Sumber: Subbag Umum dan Kepegawaian (Desember 2021)

**TABEL 1.4.4
DAFTAR NOMINATIF PEGAWAI NEGERI SIPIL
BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**

Pendidikan	Sekertariat		Bidang Kebudayaan		Bidang Pembinaan Sejarah, Cagar Budaya, dan Permuseuman		Bidang Destinasi dan Pemasaran Pariwisata		Bidang Pengembangan SDM Pariwisata		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
SD/MI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
SLTP/MTS	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
SLTA/MAS	1	1	-	-	2	-	-	3	2	-	9
D1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
D2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
D3	-	-	1	-	1	-	1	-	-	1	4
S1	2	2	2	-	2	-	2	1	1	1	14
S2	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2
S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Jumlah	3	3	4	0	7	-	3	4	4	2	30
Total	6		4		7		7		6		30

Sumber. Subbag Umum dan Kepegawaian (Desember 2021)

**GRAFIK 1.4.5
PERBANDINGAN PEGAWAI
BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**



Sumber. Subbag Umum dan Kepegawaian (Desember 2020)

Gambaran mengenai jenis disiplin ilmu yang dimiliki oleh pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya sebagaimana dapat dilihat pada Tabel berikut :

**TABEL 1.4.6
PENDIDIKAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
DAN TENAGA HONORER**

No	Jabatan	Pendidikan	Jumlah
1	Kepala Dinas	S1 Ilmu Pendidikan	1 Orang
2	Sekretaris Dinas	S1 Ilmu Pendidikan (Bahasa Inggris)	1 Orang
3	Kabid Kebudayaan	S1 Ilmu Sosial	1 Orang
4	Kabid. Pembinaan Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseum	S2 Ilmu Sosial	1 Orang
5	Kabid Destinasi dan Pemasaran Pariwisata	S1 Bahasa Inggris	1 Orang

6	Kabid Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	S1 Hukum	1 Orang
7	Kasubbag, Umum dan Kepegawaian	S1 Ilmu Ekonomi	1 Orang
8	Kasubbag Keuangan	S1 Ilmu Ekonomi	1 Orang
9	Kasubbag Perencanaan dan Evaluasi	S1 Ilmu Pariwisata	1 Orang
10	Kasie Pembinaan Kesenian Tradisional	D3	1 Orang
11	Kasie Pengelolaan dan Pelestarian tradisi masyarakat	S1 Ilmu Ekonomi	1 Orang
12	Kasie Pembinaan Lembaga Adat	
13	Kasie Pembinaan Sejarah Lokal	S1 Ilmu Pemerintahan	1 Orang
14	Kasie Pengelolaan Cagar Budaya	S2 Ilmu Sosial	1 Orang
15	Kasie Pengelolaan Permuseuman	D3 Pariwisata	1 Orang
16	Kasie Pengelolaan Destinasi Pariwisata	S1 Ilmu Hukum	1 Orang
17	KasiePemasaran Pariwisata	D3 Pariwisata	1 Orang
18	Kasie Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata	SMA	1 Orang
19	Kasie Pengembangan Zona Kreatif Pariwisata	D3 Pariwisata	1 Orang
20	Kasie Peningkatan SDM Pariwisata	S1 Ilmu Ekonomi	1 Orang
21	Kasie Pembinaan Ekonomi Kreatif	SMA	1 Orang
22	Staf	S1 SMA SMP Honor (SMA)	3 Orang 5 Orang 1 Orang 2 Orang

Sumber. Subbag Umum dan Kepegawaian (Desember 2021)

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memiliki jumlah pegawai yang terbatas dengan berbagai disiplin ilmu. Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi pegawai di bidang kebudayaan dan pariwisata perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan kemampuannya disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi agar mampu terlibat secara aktif dalam pengembangan kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Jayawijaya, dan selain itu kuantitas pegawai juga harus ditambah agar dilakukan pembagian tugas dan fungsi demi kelancaran pelayanan public di sektor kebudayaan dan pariwisata.

Peran Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Prospek Kebudayaan dan Kepariwisata di Kabupaten Jayawijaya kedepan semakin menjanjikan dan memiliki peran strategis dalam kerangka pembangunan nasional khususnya bidang ekonomi, memberikan dorongan dan mengharuskan langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kinerja kepariwisataan nasional, maupun peningkatan daya saing yang semakin kuat agar dapat menarik kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik yang semakin banyak dan merata di setiap kabupaten/kota, menumbuhkan minat investasi semakin tinggi di Kabupaten Jayawijaya. Sehingga nilai manfaat ekonomi dengan didorong sektor pariwisata akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat yang terlibat langsung dalam pengembangan dan perlindungan nilai-nilai kebudayaan dan kepariwisataan di Kabupaten Jayawijaya.

2. Lingkungan Eksternal

Sumber dana yang mendukung semua program kegiatan yang telah ditetapkan dan harus dilaksanakan selama tahun anggaran 2021 berlangsung. Dana yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebesar Rp. 5.382.415.159., dan terealisasi s.d 31 Desember 2021 sebesar Rp. 5.001.817.959 atau 93 %. Dengan demikian jumlah anggaran yang belum terserap s.d 31 Desember 2021 sebesar Rp. 381.023.408,00 (*Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Juta Dua Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Delapan Rupiah*). atau 0,08%.

Pertumbuhan sektor pariwisata di Kabupaten Jayawijaya tahun 2021 mampu menggerakkan ekonomi rakyat secara langsung, dalam pembangunan sektor pariwisata dan mengangkat taraf hidup kesejahteraan masyarakat Jayawijaya. Dapat terlihat dari peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara di Kabupaten Jayawijaya, sebagaimana **TABEL 1.4.7 berikut :**

TABEL 1.4.7

KUNJUNGAN WISATAWAN ASING TAHUN 2021 DI KABUPATEN JAYAWIJAYA BERDASARKAN NEGARA ASAL, PERBULAN DAN TOTAL KESELURUHAN

NO	NAMA NEGARA	NAMA BULAN												JUMLAH TOTAL KUNJUNGAN
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	USA													
2	JERMAN													
3	HUNGARIA													
4	BELANDA													
5	PERANCIS													
6	SWEDIA													
7	FILIPHINA													
8	CHEKO													
9	POLANDIA													
10	CHINA													
11	BRITISH/INGGRIS													
12	ARGENTINA													
13	ITALIA													
14	RUSIA													
15	PAKISTAN													
16	NEW ZEALAND													
17	KOREA													

NO	NAMA NEGARA	NAMA BULAN												JUMLAH TOTAL KUNJUNGAN
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
18	ETONIA													
19	CANADA													
20	BELGIA													
21	SPANYOL													
22	AUSTRALIA													
23	HONDURAS													
24	SWISS													
25	JEPANG													
26	AUSTRI													
27	KIRYAT													
28	FINLANDIA													
29	LIMBACH													
30	IRAN													
31	NORWEGIA													
32	MALAYSIA													
33	UKRAINA													
34	INDIA													
35	IRLANDIA													
36	GUATEMAL													
37	HONGARIA													
38	SINGAPURA													
39	MEXICO													
40	QATAR													

NO	NAMA NEGARA	NAMA BULAN											JUMLAH TOTAL KUNJUNGAN	
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER		DESEMBER
42	PORTUGAL													
43	LATVIA													
44	DENMARK													
45	VIETNAM													
47	LUXEMBUR													
48	SLOVAKIA													
49	NEDERLAND													
50	REPUBLIK OF MALTA													

(Data: Kasie Pemasaran Pariwisata Tahun 2021 sebagai dampak langsung pandemic Covid-19 dengan berbagai variant)

LKJIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya

Terjadinya penurunan drastis kunjungan wisatawan mancanegara pada table kunjungan dari 50 negara Tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh karena dunia digoncang oleh pandemic covid – 19 dengan berbagai variant yang telah menghancurkan dunia kesehatan di dunia.

Di tambah Event Kebudayaan dan Pariwisata Festival Budaya Lembah Baliem (FBLB) yang setiap tahun dilaksanakan sejak tahun 1990 tidak dilaksanakan dalam kurun waktu 2 tahun dan hal ini tentu berdampak langsung terhadap kunjungan wisatawan mancanegara di Kabupaten Jayawijaya, seperti yang digambarkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 1.4.8
Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara & Nusantara
Di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2014-2015

No	Tahun	Amerika (Orang)	Australia (Orang)	Asia (Orang)	Afrika (Orang)	Eropa (Orang)	Indonesia (Orang)	Jumlah Orang
1	2014	307	39	93	-	1,711	967	3.117
2	2015	366	101	161	6	1,378	895	2.685
3	2016	279	37	74	3	1,235	732	2.360
4	2017	332	63	183	5	1,239	1.093	2.915
5	2018	161	24	161	0	1.024	2735	4.105
6	2019							
7	2020							
8	2021							

Tabel TABEL 1.4.9
Data Sumber Daya Pariwisata di Kabupaten Jayawijaya

NO	JENIS INDIKATOR	TAHUN		Keterangan
		Target	Capaian	
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan			
	WNI	8228	17753	
	WNA	1421	1124	Data dari Polisi
			681	Data dari Hotel
2	Jumlah Destinasi Wisata Unggulan	5 Lokasi	3 Lokasi	Taman Kasuari, Pasir Putih dan Lembah Senyum
3	Jumlah Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif	10	10	
4	Jumlah Sub Sector Ekonomi Kreatif yang berjalan	16	3	Tari, Music, Penerbitan
5	Jumlah Mitra Kerja Usaha Pariwisata	5	4	Hpi Belum Berjalan

6	Jumlah Penerimaan PAD	0,00	0,000	
7	Jumlah Benda Budaya yang terdata	15	10	Yang tersedia di Kantor Sebagai Aset
8	Jumlah situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	23	22	Goa,Mumi, Air garam, Danau,telaga dan tugu
9	Jumlah Kampung Wisata/Kampung Adat	10	3	Yiwika dan obia, suroba
10	Jumlah sanggar seni			
	Musik	30	20	
	Tari	13	13	
	Ukir	6	6	
	Anyaman	4	4	
11	Jumlah Pentas Seni yang digelar/diikuti	5	3	
12	Jumlah jalan penunjang Pariwisata yang tersedia			
	Jalan Wisata	11	11	
	Tempat Parkir	15	15	
	Air bersih	7	7	
13	Jumlah Penelitian SDM/sosialisasi/penyuluhan dibidang Kebudayaan dan Pariwisata yang di selenggarakan	5	3	

Laporan Kinerja merupakan media informasi pertanggung jawaban Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya yang menguraikan tentang hasil evaluasi kinerja berupa analisis akuntabilitas kinerja sasaran dalam upaya mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan sebagaimana dituangkan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya.

Evaluasi capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya bertujuan untuk :

2. Peningkatan Akuntabilitas;
3. Memberikan umpan balik bagi peningkatan kinerja;
4. Meningkatkan kredibilitas kepada pemberi wewenang;
5. Mengetahui tingkat keberhasilan dan tahu kegagalan pelaksanaan tugas dalam tahun berjalan untuk dijadikan bahan evaluasi agar pelaksanaan tugas pada tahun-tahun mendatang dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap lingkungan.

1.5.SISTEMATIKA PENULISAN LAKIP

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011, maka sistematika Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut :

Bab 1 PENDAHULUAN

1.6 Latar Belakang

1.7 Maksud dan Tujuan LAKIP

1.8 Dasar Hukum

1.9 Struktur Organisasi Dan Tupoksi

1.10 Sistematika Penulisan LAKIP

Bab II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategi

2.2 Visi dan Misi

2.3 Tujuan dan Sasaran

2.4 Penetapan Kinerja Tahun 2020

Bab III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Pengukuran Capaian Kinerja

3.2 Evaluasi Dan Analisis Capaian Kinerja

3.3 Akuntabilitas Keuangan

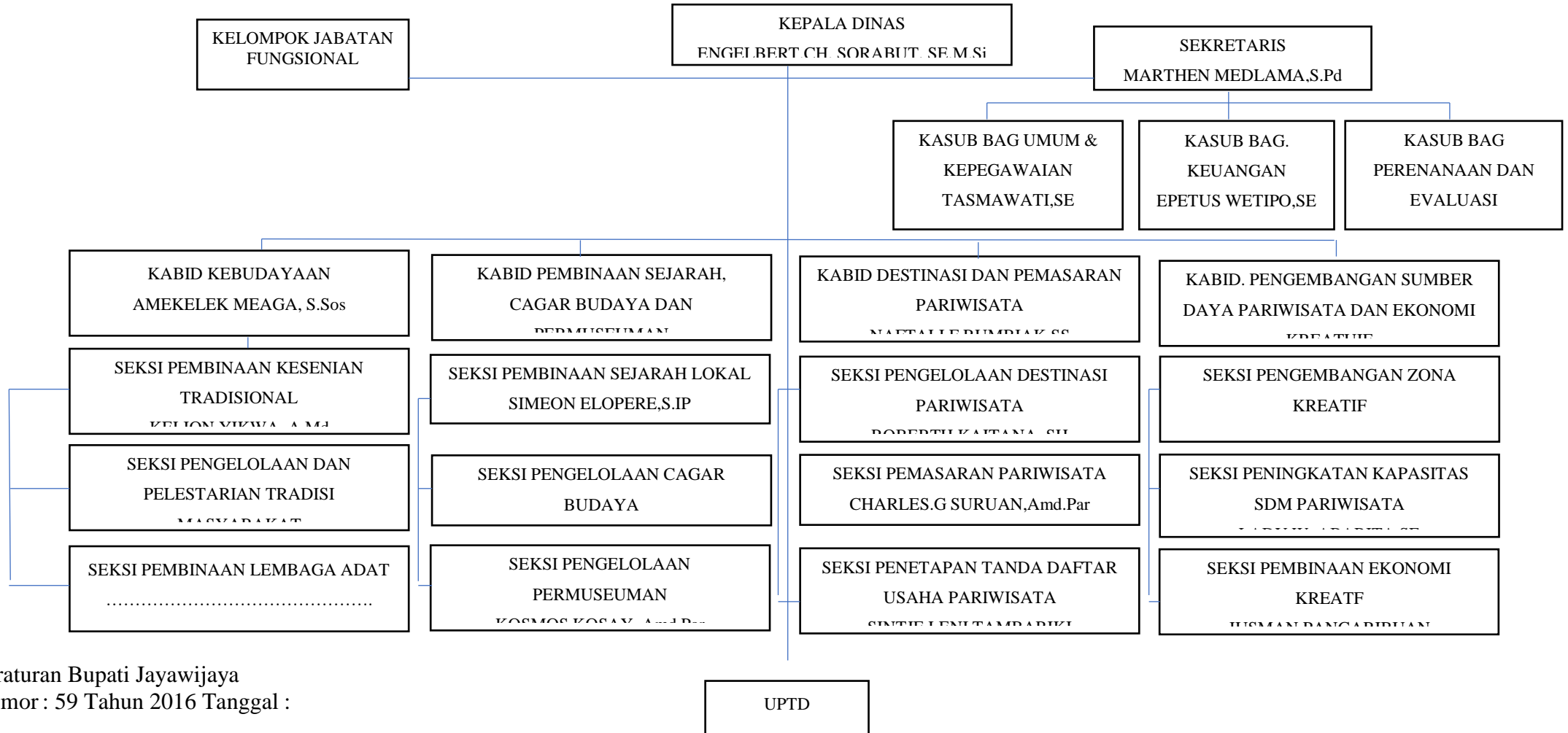
Bab IV PENUTUP

5.1 Kesimpulan Capaian Kinerja

5.2 Permasalahan Yang dihadapi

5.3 Rencana Tindak Lanjut

BAGAN 1.4.1
STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN JAYAWIJAYA



Peraturan Bupati Jayawijaya
 Nomor : 59 Tahun 2016 Tanggal :

1.6.Aspek Strategis

Dengan banyaknya potensi yang ada, baik potensi di bidang budaya maupun di bidang pariwisata maka perlu digali dan dikembangkan potensi tersebut agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum, khususnya budayawan/seniman dan pelaku jasa pariwisata. Pengembangan potensi tersebut antara lain melalui:

1. Pengembangan dan pelestarian budaya, kearifan lokal, yakni dengan mengadakan bantuan sarana dan prasarana kesenian budaya dan sarana dan prasarana pariwisata, misalnya pengadaan alat kesenian, pembangunan sanggar seni, pemugaran situs-situs budaya dan lain sebagainya;
2. Pengembangan dan pelestarian destinasi pariwisata dengan mengadakan bantuan sarana dan prasarana pariwisata seperti pembangunan fasilitas - fasilitas di objek wisata;
3. Penyuluhan dan pendampingan kepada budayawan/seniman dan pelaku pariwisata yang kreatif dan inovatif, antara lain dengan mengadakan bimbingan teknis terhadap seniman, pelaku usaha pariwisata dan lain - lain;
4. Penyelenggaraan kegiatan seni budaya dan wisata budaya seperti penyelenggaraan festival kesenian, festival budaya, penataan situs - situs budaya sebagai objek wisata dan lain - lain. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat Kabupaten Jayawijaya yang sejahtera, mandiri karena ekonomi di level *grassroot* menjadi *come alive*.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya telah menyusun rencana strategis sebagai rencana pembangunan jangka menengah yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 tahun yaitu periode tahun 2018-2023 dengan perhitungan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin akan timbul. Rencana strategi setidaknya menggunakan pertanyaan untuk dijawab: (1) dimana kita berada sekarang-*where do we live now*, (2) kemana kita akan menuju *where do we go*, dan (3) bagaimana kita menuju kesana-*how we can go there*.

Pengembangan potensi kebudayaan dan pariwisata tersebut antara lain melalui :

1. Pengembangan dan pelestarian budaya, kearifan lokal, yakni dengan mengadakan bantuan sarana dan prasarana kesenian budaya dan sarana dan prasarana pariwisata, misalnya pengadaan alat kesenian, pembangunan sanggar seni, pemugaran situs-situs budaya dan lain sebagainya;
2. Pengembangan dan pelestarian destinasi pariwisata dengan mengadakan bantuan sarana dan prasarana pariwisata seperti pembangunan fasilitas - fasilitas di objek wisata;
3. Penyuluhan dan pendampingan kepada budayawan/seniman dan pelaku pariwisata yang kreatif dan inovatif, antara lain dengan mengadakan bimbingan teknis terhadap seniman, pelaku usaha pariwisata dan lain - lain;
4. Penyelenggaraan kegiatan seni budaya dan wisata budaya seperti penyelenggaraan festival kesenian, festival budaya, penataan situs - situs budaya sebagai objek wisata dan lain - lain. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat Kabupaten Jayawijaya yang sejahtera, mandiri karena ekonomi di level *grassroot* menjadi *come alive*.

Dengan melakukan analisis terhadap potensi pengembangan kebudayaan dan pariwisata secara internal dan eksternal, para perencana strategis mendefinisikan misi organisasi untuk menggambarkan posisi organisasi saat ini. Kemudian, visi dirumuskan untuk menjabarkan ke mana organisasi akan di bawa. Penjabaran dari visi dituangkan dalam tujuan dan sasaran strategis organisasi, yang merupakan kondisi yang ingin dicapai oleh organisasi di dalam memenuhi visi misinya. Pertanyaan “bagaimana kita menuju kesana” dijawab dengan merumuskan strategi pencapaian tujuan/sasaran dalam wujud menetapkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh organisasi.

Dari uraian singkat di atas, unsur-unsur utama yang perlu secara format didefinisikan dalam suatu Rencana Strategis adalah pernyataan visi, misi, tujuan dan sasaran. LKJIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya 2021.

2.2. VISI DAN MISI

2.2.1 VISI

Pembangunan Kepariwisata yang diselenggarakan di era sekarang ini adalah dalam upaya mewujudkan Visi Pemerintah Kabupaten Jayawijaya yaitu : **“TERWUJUDNYA MASYRAKAT JAYAWIJAYA YANG SEJAHTERA, MANDIRI SECARA EKONOMI BERKUALITAS DAN BERBUDAYA”** Penjabaran dari Visi Kepala Daerah Tahun 2018 – 2023 Kabupaten Jayawijaya ada pada 5 (lima) Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik;
2. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia Jayawijaya;
3. Meningkatkan perekonomian Masyarakat sesuai Potensi Unggulan Lokal dan pengembangan wilayah berbasis kultural secara berkelanjutan;
4. Meningkatkan kondisi masyarakat yang harmonis, damai dan utuh dengan memperhatikan hak-hak dasar orang asli papua (OAP);
5. Meningkatkan infrastruktur dasar untuk mendorong sektor jasa dan pariwisata yang berkelanjutan dan memadai.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Jayawijaya dan Peraturan Bupati Kabupaten Jayawijaya Nomor 59 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata diberi tugas melaksanakan sebagian tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dibidang kebudayaan dan pariwisata.

Sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya, Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018 – 2023 yaitu; **“Terwujudnya Kabupaten Jayawijaya Sebagai Daerah Tujuan Wisata Yang Unggul dan Masyarakat Yang Sejahtera Dalam Lingkungan yang Berbudaya”** Lebih lanjut, Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Daerah Tujuan Wisata dapat disebut juga dengan destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrasi yang berpotensi untuk kegiatan perjalanan penikmat objek dan daya tarik wisata alam, budaya maupun sejarah. Dimana tempat-tempat yang berpotensi tersebut memiliki/terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi dalam mengelola dan menjaga agar daya tarik wisatanya menjadi sasaran kunjungan wisatawan.

Yang Unggul adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Masyarakat Sejahtera adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran, kapasitas, akses kehidupan masyarakat yang keadaan/keseimbangan hidup yang ingin diwujudkan baik individu maupun kelompok/keluarga dan lingkungan sebagai dasar pengokohan sosial untuk mencapai atau memajukan kualitas kehidupan yang semakin membaik.

Lingkungan adalah sebuah ruang lingkup yang memiliki objek wisata yang hakiki dan alami serta terpelihara, agar tidak punah/hilang dengan segala kondisi, baik berupa benda maupun nonbenda yang dihasilkan oleh masyarakat melalui aktifitas dan kreatifitasnya, lalu lalang manusia dapat mengakibatkan rusaknya LKJIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya 2021 ekosistem dari fauna dan flora di sekitar objek wisata. Oleh sebab itu, perlu ada upaya menjaga kelestarian lingkungan melalui penegakkan berbagai aturan dan persyaratan dalam pengelolaan suatu objek wisata.

Yang Berbudaya adalah daerah yang memiliki nilai-nilai dasar atau norma-norma kebudayaan dengan menciptakan suasana ramah, aman dan nyaman yang tetap terjaga pada tempat-tempat dimaksud sehingga kawasan ini memiliki ciri khas tersendiri yang menarik minat wisatawan untuk dikunjungi. Oleh karena itu, lingkungan yang berbudaya ini kelestariannya tidak boleh tercemar oleh budaya asing. Masyarakat yang memahami, menghayati dan mengamalkan Sapta Pesona Wisata di daerah tujuan wisata menjadi harapan semua pihak untuk mendorong pengembangan pariwisata yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

2.2.2 MISI

Misi merupakan suatu pernyataan yang menetapkan apa yang harus diemban atau dilaksanakan sesuai dengan visi yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana/tercapai dan berhasil dengan baik. Berdasarkan defenisi misi tersebut di atas, dan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka dirumuskan 5 (lima) Misi dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur;
2. Meningkatkan minat masyarakat dalam menciptakan dan melestarikan seni budaya guna meningkatkan taraf hidup masyarakat;
3. Pengembangan kelembagaan adat, nilai dan seni budaya lokal masyarakat Jayawijaya;
4. Membangun jati diri dan citra kabupaten Jayawijaya menjadi daerah tujuan wisata nasional dan internasional;
5. Mendorong perkembangan kebudayaan dan pariwisata yang unggul dan berkelanjutan.

2.2. TUJUAN DAN SASARAN

2.2.1 Tujuan

Tujuan Jangka Pendek dan Menengah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) – 5 (lima) tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Strategis didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Jayawijaya sebagai berikut :

1. Meningkatkan perekonomian pada sektor ekonomi produktif dan ekonomi kreatif;
2. Meningkatkan usaha – usaha ekonomi kreatif;
3. Meningkatkan Penguatan Perlindungan Kekayaan Budaya;
4. Meningkatkan infrastruktur pendukung jasa dan kepariwisataan sesuai dengan potensi daerah

2.2.2 Sasaran

Sasaran Jangka Pendek dan Menengah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/ dihasilkan secara nyata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam jangka waktu tahunan, sampai lima tahun mendatang. Perumusan sasaran harus memiliki kriteria “SMART”. Analisis SMART digunakan untuk menjabarkan isu yang telah dipilih menjadi sasaran yang lebih jelas dan tegas. Analisis ini juga memberikan pembobotan kriteria, yaitu khusus (*Spesific*), terukur (*Measureable*), dapat dicapai (*Attainable*), nyata (*Realistic*) dan tepat waktu (*Time bound*).

TABEL .2.2.2

**TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN DINAS
KEBUDUYAAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN JAYAWIJAYA 2018-2023**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN DAN SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN DAN SASARAN PADA TAHUN KE-				
Meningkatkan perekonomian pada sektor ekonomi produktif dan ekonomi kreatif	Meningkatnya jumlah perjalanan wisatawan ke kabupaten Jayawijaya	Presentase Kunjungan Wisatawan	53.616	58.490	63.374	68.238	73.112
	Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata unggulan	Presentase jumlah destinasi wisata unggulan yang berkualitas	23.00	38.00	5.93	67.65	82.34
Meningkatkan usaha ekonomi kreatif	Meningkatnya usaha ekonomi kreatif yang berdaya saing	Presentase jumlah pelaku usaha ekonomi kreatif	5 kelompok	5 kelompok	5 kelompok	5 kelompok	5 kelompok

	Meningkatnya jumlah mitra jasa usaha pariwisata	Presentase jumlah mitra kerja usaha pariwisata	4 kgtn	4 kgtn	4 kgtn	4 kgtn	4 kgtn
	Meningkatnya jumlah kontribusi penerimaan PAD	Presentase jumlah penerimaan PAD	75.000.000	77.000.000	75.000.000	75.000.000	75.000.000
Meningkatkan penguatan perlindungan kekayaan budaya	Meningkatnya pelestarian benda, kawasan dan cagar budaya yang dilestarikan	Presentase benda situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	66.83	68.23	69.64	71.04	72.45
	Meningkatnya sanggar seni	Jumlah sanggar seni yang dibina	29	30	31	32	33
	Meningkatnya event penyelenggaraan seni dan budaya	Peluang pentas seni yang diikuti	5	7	8	9	10
Meningkatkan infrastruktur pendukung jasa dan kepariwisataan seni dan potensi daerah	Meningkatnya sarana dan prasarana penunjang pariwisata yang tersedia	Jumlah jalan penunjang pariwisata yang tersedia.	2	4	6	8	10

2.2.3. Sarana dan Prasarana

Perlengkapan kantor merupakan sarana penunjang kinerja pegawai yang cukup penting untuk dipenuhi karena terkait dengan aktifitas dan mobilitas kerja dinas Kebudayaan dan Pariwisata masih kurang, hal ini merupakan salah satu kendala yang harus mendapat perhatian serius. Berikut perlengkapan yang mendukung kinerja pegawai :

TABEL 2.2.3
DAFTAR SARANA DAN PRASARANA PERKANTORAN

No	Perlengkapan	Jumlah (Unit)	Kondisi		Keterangan
			Baik/	Rusak	
1	Bangunan Gedung Kantor	1	√		
2	Kendaraan roda empat	1		√	
3	Kendaraan roda dua	4	√		
4	Filling Kabinet	3	√		
5	Meja kerja ½ biro				
6	Meja kerja 1 biro	6	√		
7	Kursi Putar Sandaran Tinggi	38	√		
8	Komputer	19	√		

9	Lemari Arsip	8	√		
10	Sofa	1		√	
11	Papan Tulis white board	1	√		
12	Dispenser	2	√		
13	Printer	8	√		
14	Rak kayu untuk barang	2	√		

2.3. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2021

Untuk dapat mengukur keberhasilan dari implementasi Rencana Strategis dan Rencana kerja pada tahun 2021 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya menetapkan target masing- masing sasaran dan kegiatan yang akan/harus dicapai yang dituangkan di dalam Rencana Kerja Anggaran Satuan Kerja perangkat Daerah (RKA-SKPD) dan dibakukan dalam Dokumen pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya Tahun Anggaran 2021. Target kinerja ditetapkan dengan indikator pada setiap kegiatan. Rencana kegiatan Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021 sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 2.4 lembar berikut :

TABEL 2.4
PENETAPAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN JAYAWIJAYA

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		capaian	KET
				VOLUME	SATUAN		
1	2	3	4	5	6	7	8
01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH						
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah						
01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Meningkatnya Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Terdianya pelayanan administrasi perkantoran yang baik			97,57	
06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi kinerja SKPD	Meningkatnya Kualitas Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja serta LAKIP SKPD	Jumlah Dokumen Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD yang tersedia	3	Dokumen	100	
01	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah						
01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Meningkatnya Kesejahteraan Aparatur dalam Pelaksanaan Tugas dan Pelayanan	Jumlah Gaji dan Tunjangan yang tersedia baik dan tercukupi	30	Orang (ASN)	100%	
05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan keuangan Akhir Tahun SKPD	Meningkatnya Kualitas Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	3	Dokument	100%	
01	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah						

11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Terlaksanannya bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Terselenggaranya pelatihan bagi pengelola ODTW	1	Keg	0%	Dana refocusing
01	Administrasi Umum Perangkat Daerah						
04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Meningkatnya efektifitas dan efisiensi administrasi kantor	Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana	2	Jenis	100%	
05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya buku cerita rakyat, Peta dan Brosur	Jumlah buku cerita rakyat, Peta dan Brosur	2	Jenis	100%	
09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Meningkatnya Kualitas SDM bidang Kebudayaan dan Pariwisata	Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	4	Org	100%	
08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah						
01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Meningkatnya Tugas Operasional Kantor	Jumlah Surat – Menyurat	3	Jenis	99,57 %	
01	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah						
02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Meningkatnya Efektifitas, Efisiensi dan Operasional Kerja Administrasi Perkantoran	Jumlah Ketersediaan Sarana dan Prasarana dan Pajak	2	Jenis	45%	
03	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN						
	Pengelolaan Kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah kab/kota						
01	Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Nilai Budaya Lokal sebagai jati diri bangsa	Jumlah pelaku budaya dan seni yang terbina	1	Keg	97%	
02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mengelola seni budayan lokal	Jumlah kelompok /group budaya dan seni yang terbina	1	Keg	0%	Dana Refocusing

02	Pelestarian Kesenian Tradisional yang masyarakat pelakunya dalam daerah kab/kota.						
03	Pemberian Penghargaan Kepada Pihak yang berprestasi atau berkontribusi luarbiasa sesuai dengan prestasi dan kontribusinya dalam kemajuan kebudayaan	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat dalam pengembangan Kebudayaan dan Seni	Jumlah Hasil Karya Seni dan Budaya yang dihasilkan	1	Keg	100%	
04	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH						
04	Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota.						
01	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Sejarah Lokal	Jumlah Kelompok Budaya dan Seni yang terbina	1	Keg	100%	
05	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA						
05	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kab/Kota						
02	Penetapan Cagar Budaya	Meningkatnya Kawasan Situs Cagar Budaya	Jumlah Kelompok Pengelola Kawasan Cagar Budaya	1	Keg	100%	
	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kab/Kota						
01	Perlindungan Cagar Budaya	Meningkatnya kawasan cagar budaya yang dibina dan dilestarikan	Jumlah kawasan situs cagar budaya yang terbina	1	Keg	93%	
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA Dinas Kebudayaan dan Pariwisata						
06	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN/KOTA.						

	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kab/Kota						
	Pengadaan, Pemeliharaan, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Meningkatnya objek dan destinasi pariwisata yang siap untuk dipromosikan dan di kunjungi	Jumlah sarana prasarana kawasan wisata yang dibangun atau direhabilitasi	1	Keg	99,99 %	
05	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Meningkatnya kualitas SDM untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi kawasan strategis wisata	Jumlah kawasan strategis pariwisata yang di monitoring	6	ODTW	99,99%	
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota						
01	Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	Tersediannya keragaman produk destinasi pariwisata	Jumlah kawasan wisata yang dikembangkan untuk destinasi wisata	1	ODTW	100%	
	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kab/Kota						
02	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten / Kota	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat/Pengelola dalam pengembangan usaha kepariwisataan	Jumlah Jasa Usaha Pariwisata yang terdaftar sebagai usaha pariwisata	1	Jenis	95%	
	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA						
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kab/Kota						
02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata Kabupaten/Kota			3	Org	100%	
02	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF						

	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar						
	Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata			1	Jenis	99%	

Pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya sebagai salah satu Perangkat daerah menyelenggarakan Urusan pemerintah Konkuren yang terdiri atas Urusan Pemerintah Wajib dan Urusan pemerintah pilihan. Pelayanan pada bidang kebudayaan termasuk dalam Urusan pemerintah Wajib non pelayanan dasar, sedangkan pelayanan pada bidang pariwisata dan Ekonomi Kreatif merupakan Urusan pemerintah pilihan.

Kebudayaan merupakan penyelenggaraan Urusan pemerintah Daerah yang termasuk urusan wajib yang berkaitan dengan pengelolaan dan pelestarian kesenian dan kebudayaan melalui fasilitas kegiatan kesenian kebudayaan yang dilaksanakan oleh masyarakat, peningkatan kreatifitas seniman dan budayawan, pelestarian benda dan cagar budaya, pelestarian kesenian kebudayaan yang dilaksanakan oleh masyarakat, peningkatan kreatifitas seniman dan budayawan, pelestarian benda dan cagar budaya, pemberian tanda daftar legalisasi sanggar/ lingkup seni, fasilitasi keberadaan ruang untuk pagelaran seni budaya masyarakat promosi seni budaya diluar daerah memfasilitas kegiatan-kegiatan yang mendorong motivasi masyarakat untuk memberdayakan kesenian dan kebudayaan tradisional melalui perlombaan kesenian tradisional pada level kabupaten.

Pariwisata merupakan penyelenggaraan Urusan pemerintah daerah yang termasuk kepada Urusan pilihan yang berkaitan dengan pelaksanaan pelayanan pada bidang kepariwisataan melalui fasilitas investasi dan promosi pariwisata kerjasama dengan mitra pariwisata, fasilitas kegiatan/event kepariwisataan, pembinaan pengelolaan sarana wisata dan objek wisata. Berdasarkan sasaran RJPMD 2018-2023 untuk Urusan pariwisata yaitu terwujudnya Kabupaten Jayawijaya sebagai Daerah Tujuan Wisata yang Unggul, target indikator pencapaian sasaran dapat di lihat dari jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung baik yang menginap maupun tidak. Dalam RJPMD2018-2023, target kinerja pada akhir periode RJPMD 2023 yaitu sebanyak 73.112 orang wisatawan yang berkujung baik yang menginap maupun tidak.

Dalam upaya meningkatkan perekonomian lokal, sektor ekonomi kreatif dapat diwujudkan dengan adanya produktivitas masyarakat untuk turut andil dalam menciptakan produk unggulan pariwisata yang melibatkan masyarakat lokal dan memiliki ciri khas sehingga maupun bersaing serta menjadi ikon-ikon pariwisata di Kabupaten Jayawijaya.

Adapun kinerja pelayanan perangkat daerah dapat dilihat dari capaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Renstra periode sebelumnya dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) sebagai berikut:

1. Terlestarikannya cagar budaya
2. Penyelenggaraan festival seni dan budaya
3. Sarana penyelenggaraan festival seni dan budaya
4. Persentase naskah kuno dan koleksi budaya etnis nusantara yang dikelola dan dilestarikan
5. Persentase pertumbuhan wisatawan mancanegara dan nusantara
6. Tingkat hunian / akomodasi
7. Jumlah objek tradisi yang dilestarikan
8. Kontribusi sektor pariwisata

2.3.1 Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan perangkat daerah

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam menjalankan tugas dan fungsinya tentunya tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi baik internal (*internal problems*) maupun eksternal (*external problem*), akan tetapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut harus dipandang sebagai suatu tantangan dan peluang dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pelayanan pada perangkat daerah tersebut. Tantangan dan peluang dalam pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya terbagi ke dalam dua bidang urusan yaitu urusan kebudayaan (*culture issues*) dan urusan pariwisata (*tourism issues*).

Urusan Kebudayaan

Budaya (*culture*) merupakan bidang kajian holistik (*holistics*) yang berpotensi untuk dioptimalkan selain sebagai sumber PAD, juga sebagai sumber sebagai untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal, social, kesadaran hukum, ekosistem atau pengendalian lingkungan hidup termasuk didalamnya demi peningkatan kesadaran kolektif (*collective consciousness*) atau sebagai potensi yang multifungsi. Potensi kebudayaan di Kabupaten Jayawijaya terdiri dari seni dan budaya, bangunan cagar budaya, situs cagar alamiah, sanggar seni dan forum komunikasi seni budaya.

Jumlah cagar budaya di Kabupaten Jayawijaya yang terinventarisir sampai tahun 2021 adalah 48 yang terdiri dari 18 benda cagar budaya, 9 situs cagar budaya dan 20 kawasan cagar budaya. Sementara jumlah lingkungan seni /sanggar yang terdaftar di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya sampai tahun 2021 adalah 31 buah dengan jumlah 6 grup tari tradisional , 8 grup tari kreasi 4 grup seni ukir, 7 grup tari kreasi, 4 grup seni lukis, 6 grup seni ukir 7 grup anyaman, 10 grup musik / band , 10 grup musik lagu- lagu daerah . Adapun penyelenggaraan festival seni dan budaya sejak tahun 2020-2021 adalah 1 kali per tahunnya. Kabupaten Jayawijaya memiliki 1 museum (yang tidak dimaksimalkan karena status kepemilikan tanah yang tidak jelas sampai saat ini, dan 16 wisata budaya yang terdiri dari 12 wisata sejarah, 2 wisata sejarah religi dan kampung wisata.

Salah satu adalan sektor kebudayaan di Kabupaten Jayawijaya adalah Pelaksanaan Kegiatan Festival Budaya Lembah Baliem (FBLB). Kegiatan ini disebut sebagai pesta budaya masyarakat Kabupaten Jayawijaya terlebih sebagai pesta kebudayaan masyarakat Lapago. Namun demikian, sungguh sangat menyakitkan bahwa Festival Budaya Lembah Baliem (FBLB) tidak diselenggarakan selama 2 tahun karena pengaruh pandemic covid-19 dengan berbagai variant yang menyerang dunia termasuk di kabupaten Jayawijaya. Hal ini dapat menjadi peluang dalam melestarikan seni dan atraksi budaya yang akan menjadi magnet turis jika dilestarikan. Pelestarian yang dimaksud merupakan ruang lingkup yang terdiri dari upaya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan potensi seni budaya di Kabupaten Jayawijaya.

TABEL 2.4.1
Objek Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya
Di Kabupaten Jayawijaya

No	Nama Jenis	Nama Objek	Desa	Distrik	Jumlah Sudah Di lestarikan	Jumlah belum dilestarikan	Total				
1	Benda Cagar Budaya	Mumi Werapak Elosak	Aikima	Pisugi	√	√					
		Mumi Wim Motok Mabel	Jiwika	Kurulu	√						
		Mumi Alouka Huby	Araboda	Asologaima	√						
		Mumi Agatmamente Mabel	Pumo	Silo Sukarno Doga	√						
		Noken	Dinas BudPar	Wamena Kota	√						
		Busur/Panah	Dinas BudPar	Wamena Kota	√						
		Tombak	Dinas BudPar	Wamena Kota	√						
		Holim/Koteka	Dinas BudPar	Wamena Kota	√						
		Yokal	Dinas BudPar	Wamena Kota	√						
		2	Situs Cagar Budaya	1. Air Garam Hitigima	Asotipo						
				2. Goa Lokale	Usilimo				√		
3. Goa Sikepalki	Usilimo										
4. Kontilola	Waga-waga Kurulu				√						
5. Goa Bunda Maria Pikhe											
6. Air Garam Jiwika	Kurulu										
7. Goa Togece											
8. Goa Bunda Maria Jiwika											

		9. Sungai Panjat Bukit					
		10. Batu Cari Jodoh					
		11. Kampung Adat dan Tengkorak Manusia					
3	Kawasan Cagar Budaya	1. Tugu Pepera	Wamena	Wamena	√		
		2. Tunggu Injil Masuk Hitigima	Hitigima	Hitigima	√		
		3. Patung Yesus Gereja Katolik	Wamena	Wamena			
		4. Patung Kur Mabel	Wamena	Wamena			
		5. Patung Akumhearek Asso	Wamena	Wamena	√		
		6. Patung Silo Karno Doga	Silo K Doga	Silo K	√		
		7. Museum Pilamo Wesaput	Wesaput	Doga			
			Wesaput	Wesaput			
		8. Museum Gereja Katolik Wesaput		Wesaput	√		
			Maima	Maima			
		9. Telaga Biru	Trikora	Trikora	√		
		10. Danau Habema	Bpiri/Wodlo	Bpiri /Wodlo			
		11. Air Terjun Tinggima					
		12. Air Terjun Napua	Napua	Napua			
		13. Pasir Putih Aikima	Pisugi	Pisugi			
		14. Jembatan Gantung					
		15. Jembatan Tradisional Jagoma	Assotipo	Assotipo			
		16. Jembatan Gantung Tradisional	Sinakma	Sinakma			
					√		
		Sapalek	Suroba	Suroba	√		
		17. Jembatan Gantung					

		Tradisional Suroba	Suroba	Suroba			
		18. Kampung Adat Tradisional Sinapuk	Kama	Kama			
		19. Kampung Tradisional di 40 Distrik Kab. Jayawijaya	40 Distrik di Kab. Jayawijaya	40 Distrik di Kab. Jayawijaya			
					26	62	88

TABEL 2.4.2
JENIS SANGGAR SENI DI KABUPATEN JAYAWIJAYA

NO	Jenis sanggar seni	Jumlah	Lokasi
1	Sanggar Seni Tari Tradisional	6	
2	Sanggar Seni Tari Kreasi	8	
3	Sanggar Seni Lukis	4	
4	Sanggar Seni Ukir	6	
5	Sanggar Seni Ayaman	7	
6	Sanggar Seni Musik/ bend	10	
7	Lagu-lagu Daerah	10	

Urusan kepariwisataan

Dalam menyelenggarakan urusan kepariwisataan, pengembangan sektor pariwisata suatu daerah khususnya di Kabupaten Jayawijaya, secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak positif maupun negatif bagi masyarakat Kabupaten Jayawijaya.

Beberapa sektor yang dapat terpengaruh oleh kegiatan pariwisata antara lain adalah sektor ekonomi, sosial dan lingkungan. Peranan pariwisata dalam bidang ekonomi dapat dilihat dari sektor pariwisata yang dapat dikategorikan sebagai sebuah industri yang dapat memberikan dampak ekonomi positif bagi sebuah daerah atau dengan kata lainnya pariwisata adalah "*industri*

tanpa asap” karena mampu membangkitkan kepariwisataan dan kebudayaan di suatu daerah. Untuk itu, maka masyarakat Jayawijaya harus mampu terlibat dalam pengembangan dan peningkatan kualitas dunia kepariwisataan. Selain ekonomi, sektor sosial juga secara langsung terdampak yakni terjadi “kemajuan pola pikir dan pola tindak” bahwa ternyata pariwisata sangat penting. Dengan kata lain, pariwisata telah terjadi peningkatan kesadaran masyarakat pengelola kawasan kepariwisataan di Kabupaten Jayawijaya. Terjadi sinergitas antara pengelola dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang memiliki bidang tugas untuk pengembangan dunia kepariwisataan di Jayawijaya.

Saat ini Kabupaten Jayawijaya memiliki 16 objek wisata alam dan 1 wisata konservasi dan 16 wisata budaya seperti data yang tercantum dalam table di bawah ini.

Tabel 2.4.3
Jenis Objek Wisata
di Kabupaten Jayawijaya

No	Jenis objek wisata	Distrik	Lokasi	Desa
I	Wisat Alam			
	A. Wisata Tirta			
1.	Sali Putra	Welesi	Walesi	
2.	Taman Kasuari Air Gara sogokmom	Asotipo Kurulu	Jiwika	
3.	Air Terjun Napua	Napua	Napua	
4	Lembah Senyum	Welesi	Walesi	
5	Air Terjun Megapura	Megapura	Megapura	
6	Air Terjun TInggima	Wollo	Wollo	
	B. Wisata Panorama Alam			
1	Pasir putih	Pisugi	Aikima	
2	Goa Lokalek	Usilimo	Usilimo	
3	Goa Kontilola	Kurulu	Waga- Waga	
4	Goa Sikepalki	Usilimo	Usilimo	
5	Napua-Napua	Napua	Napua	
6	Agrowisata Kop Arabika	Pyramid		
7	Kampung Wisata Asotipo	Asotipo	Asotipo	
	C. Wisata Kolam Pemancingan			

1.	Kolam pemancingan Yagara	Welesi	Walesi	
2.	Kolam Pemancingan Baliem Putra	Wouma	Wouma	
3.	Kolam Pemancingan Tulem	Pisugi	Pisugi	
II	Wisata Konservasi Alam			
	Danau Habema	Pelebaga- Nanggo Trikora	Nango Trikoa	
III	Wisata Budaya			
	A. Wisata Sejarah			

1.	Mumi Wirapok Elosak	Pisugi	Pisugi	
2.	Mumi Wimotok Mabel	Kurulu	Jiwika	
3.	Mumi Alaouka Hubi	Asologaima	Araboda	
4.	Mumi AgatmaMente Mabel	Silokarno Doka	Silo Sukarno Doga	
5.	Tugu Injil Masuk di Kabupaten Jayawijaya	Asotipo	Asotipo	
6.	Tugu Pepea	Wamena	Jln.Yos Sudaso	
7.	Patung Pelaku Pepera Kur Mabel	Wamena	Jln.Yos Sudarso	
8.	Patung Pelaku Pepera Kur Mabel	Silokarna Doga	Pumo	
9.	Air Garam Putagaima	Asotipo	Assotipo	
10.	Air Garam Jiwika	Kurulu	Jiwika	
	Telaga Biru (Asal Usul Manusia pertama)	Maima	Maima	

	Jembatan Gantung tradisional	Asotipo	Asotipo	
	B. Wisata Religi			
1	Tugu ukumiarek (masuknya injil di kabupaten jayawijaya)	Asotipo	Hitigima	
2	Patung Bunda maria	Kurulu	Kurulu	
	C. kampung wisata			
1.	Kampung wisata lodama obia	Kurulu	Obia	
2.	Kampung wisata suroba	Pisugi	Wesaput	

Peningkatan jumlah wisatawan di dorong dengan adanya penyediaan fasilitas yang disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Jayawijaya dan pihak swasta yang terlibat dalam usaha – usaha kepariwisataan dan kebudayaan. Kolaborasi yang baik diantara stakeholder akan sangat membantu dalam meningkatkan kemajuan dunia pariwisata di Kabupaten Jayawijaya. Ada optimisme pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya bahwa dengan meningkatnya kesadaran masyarakat maka dapat dipastikan akan terjadi peningkatan kunjungan wisata baik wisata local dan wisatawan mancanegara di Kabupaten Jayawijaya.

Tabel 2.4.4.
Jumlah Hotel dan Penginapan layak Huni
di Kabupaten Jayawijaya

No	Nama Hotel /penginapan	Jumlah kamar	klasifikasi	lokasi
	Hotel			
1	Grend sartika Hotel	87	Bintang	Bhayangkara no. 55, Wamena
2	Grend Baliem Hotel	63	Bintang	Jl. Sumbawa no. 01, Wamena
3	Hotel Baliem pilamo	85	Bintang	Jl. Trikora, Wamena
4	The Baliem valley Resort	15	Bintang	Jl. Kampung sekan Distrik Walelagama
5	Hotel wamena	16	Melati	Jl. Hom-Hom wamena
6	Hotel Ranu jaya 1	20	Melati	Jl. Trikora, Wamena

7	Hotel Ranu jaya 2	13	Melati	Jl. Gotot subroto, Wamena
8	Hotel nayak	20	Melati	Jl. Gotot subroto, Wamena
9	Hotel angtrek (tidak beroperasi)	6	Melati	Jl. Gotot subroto, Wamena
10	Hotel sinakma elok	7	Melati	Jl. Trikora, Wamena
11	Hotel putri dani	15	Melati	Jl. Irian, Wamena
12	Hotel Boueleverd	9	Melati	Jl. Patimura, Wamena

Tabel 2.4.5
Jenis Usaha Pariwisata di Kabupaten Jayawijaya

No	Jenis Usaha	Jumlah	kondisi
1	Restaurant	6	Baik /Layak
2	Rumah makan	162	Baik /Layak
3	Café dan RM. Lesehan	14	Baik /Layak
4	Tur dan travel	14	Baik /Layak
5	Souvenir shop	9	Baik /Layak

Pariwisata Kabupaten Jayawijaya harus ditopang oleh fasilitas kebudayaan dan pariwisata yang memadai. Hal ini dilakukan untuk mendukung melindungi nilai – nilai budaya di Kabupaten Jayawijaya. Selain, itu kepariwisataan juga harus diberikan perhatian yang baik bukan hanya pada wisata alam namun ketersediaan dan variasi produk wisata perkotaan dalam bentuk berbagai fitur kota, baik elemen primer maupun sekunder seperti pengetahuan, sejarah, budaya, heritage, kuliner, belanja dan produk parawisata MICE (*Meeting, Incentive, Confererence, Exhibition*) ini tentunya dapat dijadikan peluang untuk pengembangan parawisata sebagai nilai jual wisata di Kabupaten Jayawijaya. Namun demikian, harus kita mengakui bahwa Kabupaten Jayawijaya masih belum memiliki daya saing industri pariwisata karena berbagai permasalahan mendasar antara lain kesadaran di beberapa kawasan wisata yang terus dalam pembinaan, kurangnya keberpihakan anggaran walaupun Kebudayaan dan Pariwisata adalah sektor unggulan di Kabupaten Jayawijaya, kurangnya dukungan stakeholders sebagai pelaku dan ASN di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tidak memiliki daya inovasi dalam pengembangan dan peningkatan kawasan wisata.

Dengan demikian, diperlukannya cara kreatif (*creative ways*) untuk membawa warisan atau atraksi seni dan budaya sebagai sector penting dalam pembangunan bangsa khususnya di Kabupaten Jayawijaya. Cara-cara klasik hanya akan membuat dunia kebudayaan dan kepariwisataan tidak memiliki daya saing. Kondisi Ini menjadi tantangan bagi pemerintah

Kabupaten Jayawijaya dalam hal memberdayakan potensi budaya dalam pariwisata. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana pendukung pariwisata menjadi salah satu perhatian penting untuk meningkatkan kunjungan wisata, diantaranya dapat melalui pengadaan air bersih, toilet, lahan parkir, pondok wisata, dan infrastruktur jalan wisata. Serta pengadaan festival dan destinasi wisata baru, agar Kabupaten Jayawijaya tetap atraktif didukung dengan media promosi yang efektif.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja secara periodik. Capaian indikator kinerja yang dilaksanakan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya merupakan ukuran atas sesuatu yang dicapai (dikinerjakan) organisasi dari target yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan organisasi dalam periode tahun anggaran berjalan sebagai dasar pengukuran keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam urusan Kebudayaan dan Pariwisata.

3.1. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Pengukuran capaian kinerja pada LAKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya ini dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran, sehingga diketahui berapa sasaran yang mencapai target yang ditetapkan dan berapa sasaran yang tidak memenuhi target, bahkan berapa sasaran yang tidak ada pencapaian sama sekali. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja pada sasaran-sasaran yang ditetapkan untuk dicapai pada tahun yang bersangkutan.

Dalam rangka mendapatkan pencapaian target sasaran indikator kinerja dikonversikan dengan satuan kinerja sasaran. Pengukuran kinerja juga dilakukan pada kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya dengan menilai indikator Input, proses, Output, dan Outcome. Rincian pengukuran dilakukan menggunakan Forum Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) yang dikonversikan dengan indikator kinerja kegiatan tersebut ke dalam satuan yang dapat diukur seperti, Dana, SDM, Laporan, paket dan lain sebagainya.

Berikut gambaran realisasi Capaian Kinerja Sasaran tahun 2021 dibanding dengan target yang telah ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya tahun 2021. Capaian Kinerja Sasaran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Jayawijaya berdasarkan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dapat diuraikan sebagaimana dapat dilihat pada uraian berikut ini:

3.2. Komitmen Kinerja Tahun N – 1

Komitmen kinerja yang ingin dicapai pada Tahun 2021 dan kondisi capaian tahun 2020, digambarkan pada rencana capaian indikator kinerja sasaran, yang diuraikan keselarasannya dengan misi, tujuannya dan sasaran yaitu sebagaimana Tabel 2.2 dan Tabel 2.4 di atas, maka berikut perbandingan capaian kinerja tahun 2021 dan tahun 2020 sebagai berikut :

Sasaran 1

Menggambarkan keberhasilan SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam meningkatnya tercapainya kebutuhan administrasi, sasaran dan prasarana kantor, dengan diukur berdasarkan indikator kinerja sasaran dan target sebagai berikut:

No	Uraian Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Target tahun 2020 %	Kondisi tahun 2019 %
1	Jumlah surat menyurat dan honor PH	Jenis	100	100
2	Tersedianya layanan telepon/faximine/internet, air dan listrik	Tagihan	-	100
3	Tersedianya alat tulis kantor dan alat – alat kelengkapan komputer	Jenis	100	100
4	Jumlah barang cetakan dan pengadaan	Jenis	92, 12	100
5	Jumlah peralatan kebersihan dan bahan pembersih	Jenis	-	100
6	Jumlah bahan bacaan yang tersedia di kantor	Bulan	-	100
7	Jumlah makan dan minum yang tersedia secara baik dan teratur	Kotak	100	100
8	Jumlah perjalanan dinas luar daerah	Orang	99,98	100
9	Jumlah perjalanan dinas dalam daerah	Orang	99,59	100
10	Jumlah tenaga honorer tidak tetap yang tersedia	Orang	-	100
11	Jumlah almari (brankas) yang tersedia	Unit	-	100
12	Jumlah mesin foto copy yang tersedia	Unit	-	100
13	Jumlah rumah dinas aparatur yang direhapi	Unit	-	100
14	Jumlah aparatur yang mengikuti bimbingan teknis	Orang	95,55	100
15	Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang tersedia	Dokumen	100	100

Sasaran 2

Menggambarkan keberhasilan OPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam meningkatnya kapasitas teknis SDM aparatur dan masyarakat dalam menjaga dan melestarikan nilai – nilai budaya, dengan diukur berdasarkan indikator kinerja sasaran dan target sebagai berikut :

No	Uraian indikator kinerja sasaran	Sasaran	Capaian target tahun 2021 %	Kondisi tahun 2020 %
1	Jumlah kelompok /group seni dan pengrajin souvenir yang berkualitas	group	99,85%	99,81
2	Jumlah mumi yang dikonservasi di Kabupaten Jayawijaya	Mumi	99,99	99,99
3	Jumlah percetakan buku bahasa daerah dan pesta adat suku Hubula	-	95%	95%

Sasaran 3

Menggambarkan keberhasilan OPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam tercapainya dan penyuluhan bagi masyarakat dalam menciptakan dan melestarikan seni budaya, dengan diukur berdasarkan indikator kinerja sasaran dan target sebagai berikut :

No	Uraian Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian target tahun 2021 %	Kondisi tahun 2020 (%)
1	Jumlah keikutsertaan seniman Kabupaten Jayawijaya festival seni kreasi Papua	Orang		97,45
2	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara	ODTW		99,93
3	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara	Distrik		99,79

Sasaran 4

Menggambarkan keberhasilan SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam meningkatnya pemasaran produk destinasi untuk pengembangan pariwisata, dengan diukur berdasarkan indikator kinerja sasaran dan target sebagai berikut :

No	Uraian indikator kinerja sasaran	Satuan	Capaian target tahun 2021 %	Kondisi tahun 2020. %
1	Jumlah sanggar/kelompok pengrajin yang mengikuti Direct promosi di Bali	Orang	95%	93,71
2	Jumlah percontohan desa wisata	ODTW	-	-
3	Jumlah objek destinasi pariwisata yang siap untuk dipromosikan dan dikunjungi	Destinasi	99,85	99,85
4	Jumlah wisata alam yang dihadirkan di Jayawijaya	Lokasi	100	100
5	Jumlah ODTW yang SDM pengelola berkualitas	ODTW	85%	-

Sasaran 5

Menggambarkan keberhasilan SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam meningkatnya kualitas organisasi dan SDM pengelolaan kegiatan kemitraan serta meningkatnya kunjungan wisatawan, diukur berdasarkan indikator kinerja sasaran dan target sebagai berikut:

No	Uraian indikator kinerja sasaran	Satuan	Capaian target tahun 2021 %	Kondisi tahun 2020 %
1	Jumlah putra dan putri pariwisata yang terpilih untuk ditingkat provinsi	Orang	-	100%
2	Jumlah pengurus dewan kesenian daerah yang terpilih	Kelompok	100%	100%
3	Jumlah group seni dan tari binaan yang siap pakai	Kelompok	85%	75%

3.2 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Dengan melakukan evaluasi atas indikator kinerja kegiatan dan sasaran, maka diharapkan dapat memberikan jawaban sebagai berikut:

- Sebab tidak tercapainya target sasaran berupa kendala dan hambatan yang tidak diperhitungkan dalam perencanaan.
- Pertanggungjawaban pengguna sumberdaya yang dimiliki.
- Efisiensi, efektifas, dan penghematan pengguna sumber daya

Rencana Strategi yang mengacu pada visi, misi pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya telah terjabar dalam Rencana Kerja Tahunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya. Pada tahun 2021 ini untuk mencapai sasaran tersebut telah direncanakan sebanyak 7 (tujuh) program dan 15 (Lima belas Kegiatan) kegiatan dengan penetapan indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan dari kegiatan tersebut. Rencana kerja tersebut telah dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan dituangkan dalam Dokumen Pengguna Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA – SKPD) yang akan digunakan sebagai dasar penilaian atas kinerja dalam tahun berjalan (Tahun 2021).

Capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya dapat diukur dengan melihat keberhasilan pelaksanaan kegiatan ditetapkan seluruh kegiatannya dapat terlaksana dengan baik.

Sasaran 1

Dalam meningkatnya tercapainya kebutuhan administrasi, sarana dan prasarana kantor Tahun Anggaran 2021 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya terdiri dari 1 program dan 5 kegiatan dengan anggaran sebesar 3.479.642.159. Dan terealisasi sebesar Rp. 3.107.849.813 atau sebesar 89 %. Dengan selisih anggaran sebesar 372.218.554

Sasaran 2

Dalam meningkatnya kapasitas teknis SDM aparatur dan masyarakat dalam menjaga dan melestarikan nilai – nilai budaya tahun anggaran 2021 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya terdiri dari 3 program dan 5 kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 1.000.000.000,. Dan terealisasi sebesar Rp. 999.779.405 atau sebesar Rp. 100 %

Sasaran 3

Dalam meningkatnya pemasaran produk destinasi untuk pengembangan pariwisata tahun anggaran 2021 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya terdiri dari 3 program dan 5 kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 902.773.000. Dan terelisasi sebesar Rp. 894.188.741 atau sebesar 99 %

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya taun 2021 mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 5.382.415. 159 (*Lima Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Dua Juta Empat Ratus Lima Belas Ribu Seratus Lima Puluh Sembilan Rupiah*) yang terdiri dari belanja langsung sebesar Rp. 5.001.817.959 (Lima Miliar Satu Juta Delapan Ratus Tujuh Belas Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) dan selisihnya adalah Rp.381.023.408,00 (*Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Juta Dua Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Delapan Rupiah*). Dana ini digunakan untuk belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal dengan laporan realisasi anggaran sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.3.1 dan Neraca pada tabel 3.3.2 lembar berikut:

Tabel 3.3.1
KABUPATEN JAYAWIJAYA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA

TAHUN ANGGARAN 2019	ANGGARAN 2020	REALISASI S/D BULAN INI	REALISASI TOTAL	(Dalam Rupiah) %
Pendapatan Retribusi – LRA	00,0	00,0	00,0	00,0 %
Daerah yang dipisahkan - LRA		-	-	
Lain – lain PAD yang sah – LRA		-	-	
Jumlah PAD	0,00	0,00	0,00	0,00%
BELANJA				
Belanja Operasional	5.382.415. 159			
Belanja pegawai (Gaji, Tunjangan & Honor	3.041.010.659	2.669.650.521	2.669.650.521	88%
Belanja barang dan jasa	2.341.404.500	2.256.868.841	2.256.868.841	96%
Jumlah belanja Operasional	5.382.415. 159	5.001.817.959	5.001.817.959	93%
Belanja modal		-		#DIV/0!
Belanja modal tanah		-		#DIV/0!
Belanja modal peralatan dan mesin				#DIV/0!
Belanja modal gudang dan bangunan		-	-	#DIV/0!
Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan		-	-	#DIV/0!
Belanja modal aset tetap lainnya		-	-	#DIV/0!

Jumlah belanja modal				
Total belanja	5.382.415. 159	5.001.817.959	5.001.817.959	93%
Surplus (Defisit) LRA	5.382.415. 159	5.001.817.959	5.001.817.959	

Wamena, 31 Desember 2021

Kepala Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata,



ENGELBERTH W, SORABUT, SE.M.Si

PEMBINA

NIP. 19680412 200111 1 009

KABUPATEN JAYAWIJAYA
NERACA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
PER. 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam rupiah)

Uraian		Jumlah	
		Tahun 2021	Tahun 2020
1	ASET	-	
11	ASET LANCAR	-	
111	Kas dan setara kas	-	
112	Investasi Jangka Pendek	-	
113	Piutang Pendapatan	-	
114	Piutang lainnya	-	
115	Penyisihan Piutang	-	
116	Beban dibayar dimuka	-	-
117	Persediaan	-	
118	Aset untuk dikondisikan	-	-
	Jumlah aset lancar	-	0,00
13	ASET TETAP		
131	Tanah	157.659.316	157.659.316
132	Peralatan & Mesin	461.880.000	440.532.000
133	Gedung dan Bangunan	11.792.843.000	11.792.843.000
134	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
135	Aset tetap lainnya	45.500.000	45.500.000
136	Kontruksi dalam pengerjaan	-	-
137	Akumulasi	0,00	
	Jumlah aset tetap	12.457.882316	12.436.534.316
15	ASET LAINNYA	-	
151	Tagihan jangka panjang	-	
152	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	
153	Aset tidak berwujud	-	
154	Aset lain – lain	-	-
	Jumlah aset lainnya	-	-
	JUMLAH ASET	12.436.534.316	12.457.882316
2	KEWAJIBAN		
21	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
211	Utang perhitungan pihak ketiga (PFK)		
212	Utang bunga		

213	Bagian lancar utang		
214	Pendapatan diterima dimuka		
215	Utang belanja		
216	Utang jangka pendek lainnya		
	Jumlah kewajiban jangka pendek		
3	EKUITAS		
311	Ekuitas	7.711.297.774,00	8.530.128.151,00
	Ekuitas SAL		
	Ekuitas untuk dikonsolidasikan	4.701.352.352,00	4.397.805.985,00
	Jumlah Ekuitas	12.391.302.136,00	12.927.934.136,00
	JUMLAH KEWAJIBAN + EKUITAS	12.391.302.136,00	12.927.934.136,00

Wamena, 31 Desember 2021

Kepala Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata,



ENGELBERTH W.SORABUT, SE.M.Si

PEMBINA

NIP: 19680412 200111 1 009

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN CAPAIAN KINERJA

Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang Kabupaten Jayawijaya di bidang Kebudayaan dan Pariwisata. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam pembangunan di bidang Kebudayaan dan Kepariwisata. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil pembangunan di bidang Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya. Kedepan perlu dilakukan berbagai langkah guna penyempurnaan dalam penyusunan laporan ini agar dapat terwujud transparansi dan akuntabilitas sesuai yang diharapkan bersama.

Berbagai upaya telah dilakukan jajaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya untuk dapat meningkatkan derajat hidup masyarakat sesuai yang diamanatkan dalam visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya. Dalam pelaksanaan di lapangan banyak ditemui kendala/hambatan baik internal maupun eksternal, mulai dari manajemen pelayanan, ketenagaan, pembiayaan, sampai pada masalah geografis, kemampuan dan kesadaran masyarakat untuk berperan serta dalam pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata. Disadari pula dalam pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata sangat diperlukan dukungan dari berbagai pihak (*stakeholders*) baik lintas program, lintas sektor, lintas wilayah dan dukungan dari sektor swasta dan masyarakat. Hal inilah yang sering menjadi kendala utama dalam pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata karena tidak mudah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak. Namun demikian, kedepan akan diupayakan berbagai langkah kordinasi untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak guna mensinergikan dan mengharmoniskan berbagai kebijakan dalam pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata sehingga kesemuanya dapat sejalan dalam mencapai tujuan pembangunan.

Kiranya LAKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya tahun 2021 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kinerja dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan para stokeholder yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja di jajaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya di masa mendatang.

4.2. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Berdasarkan hasil evaluasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya melaksanakan program yang telah ditetapkan dalam rencana Kinerja Tahun 2021 dengan tingkat keberhasilan “Baik”. Capaian Kinerja Organisasi yang belum maksimal karena terbatasnya sumber daya yang dimiliki antara lain :

1. Kurang optimalnya dukungan sektor terkait, khususnya insfrakstuktur dalam pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan;
2. Kurangnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (*human resources*) pengelolah daya tarik wisata (*Tourism Destination*) di daerah;
3. Belum optimalnya dorongan pemerintah dalam rangkah menarik investor (*to attract investors*) untuk menanamkan modalnya dalam pembangunan kepariwisataan;
4. Belum optimalnya kerja sama/kemitraan antara stakeholder;
5. Keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan cagar budaya daerah;
6. Belum optimalnya produksi film yang mengangkat seni dan budaya daerah;
7. Kurangnya dukungan stakeholder dalam perlindungan dan pelestarian terhadap kekayaan budaya daerah;
8. Faktor kemampuan, disiplin, tanggungjawab dan dedikasi pelaksanaan tugas oleh aparatur yang mencakup sumber daya manusia yang ada belum mamadai;
9. Terbatasnya fasilitas sarana dan prasaran penunjang kebudayaan dan pariwisata.

4.3. RENCANA TINDAK LANJUT

Untuk mengantisipasi permasalahan yang dihadapi, langkah-langkah yang akan dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya sebagai berikut:

1. Menyalin Koordinasi antar lintas SKPD dan antar tingkat Provinsi dan tingkat pusat;
2. Meningkatkan monitoring dan evaluasi bagi pengelolah objek dan daya tarik wisata di lingkungan daerah;
3. Meningkatkan strategi pemasaran/promosi destinasi pariwisata ke tingkat nasional maupun internasional;
4. Menggalang kerja sama/kemitraan dengan para stakeholder terkait untuk menyamakan persepsi bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
5. Melakukan study banding ke daerah yang memiliki tingkat kemampuan pengelolaan cagar budaya yang lebih handal;
6. Melakukan kerja sama dengan informasi dan komunikasi yang terkait;
7. Melakukan sosialisasi dan pembinaan sadar wisata dalam perlindungan dan pelestarian terhadap kekayaan budaya daerah kepada stakeholder;
8. Meningkatkan kuantitas dan kualitas spesialisasi aparatur bidang kebudayaan dan pariwisata;

9. Menambah dan meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana Kebudayaan dan Pariwisata.

Wamena, 24 Februari 2022

PENGUNA ANGGARAN

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata,



ENGLEBERTH.W. SORABUT, SE.M.Si

PEMBINA

NIP: 19680412 200111 1 009

